

PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 3 MANADO

Liesje G. L. Punuh ^{*a}, Harol Refly Lumapow ^b

a) Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara, Manado, Indonesia

b) Universitas Negeri Manado, Tomohon, Indonesia

Corresponding Author: lourinopunuh@gmail.com

Diterima (Received): 25 November 2021; Disetujui (Accepted): 17 Desember 2021; Diterbitkan (Published): 25 Maret 2022

Abstract. *This research aims to find out the effect of education financing on student learning achievement in SMK Negeri 3 Manado partially. The design of this study is a descriptive method with correlational techniques. The study population is students who received BKM student duty of 92 students, in relation to the number of populations in this study can be reached all, then this study does not attract samples but rather population research. Data collected using a questionnaire. The instrument is tested for validity and reliability. Before analyzing the data, it is first held. testing of analytical requirements that include, normality test, linearity test, and test multicollinearity. The data analysis used is a simple regression analysis. The results showed that: there is a significant influence Source of Financing for Student Learning Achievement in SMK Negeri 3 Manado. Based on the results of the study, the improvement of student learning achievement in SMK Negeri 3 Manado can occur by providing BKM student duty assistance.*

Keywords: *Source of Financing, Learning Achievement, SMK 3 Manado*

PENDAHULUAN

Pembangunan dan pengembangan pendidikan dewasa ini yang sedang giat-giatnya dipacu oleh pemerintah dan masyarakat bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) sebagai tenaga insani yang handal dalam proses pembangunan nasional, terus dibina dan kembangkan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan yang profesional serta kemampuan kepemimpinan yang tanggap terhadap kebutuhan pembangunan serta pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara.

Dalam melaksanakan pembangunan bangsa dan negara, para siswa lulusan sekolah menengah kejuruan yang berprestasi tinggi yang mendapat pendidikan dan latihan peserta didik dalam berbagai bidang, dapat di terapkan di lapangan pekerjaan yang memerlukannya. Kenyataan saat ini ada banyak siswa khususnya di SMK Negeri 3 Manado yang mempunyai kemampuan dalam

hal prestasi belajar yang dicapai. Namun mengalami kesulitan mengenai pembiayaan studi di sekolah menengah kejuruan, mereka itu berasal dari latar belakang ekonomi lemah sehingga menyebabkan minat belajar dari siswa jadi terganggu atau motivasi dalam diri sudah tidak muncul lagi, akibatnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa setiap semester.

Dari pengamatan penulis, dimana selama ini para siswa yang menempuh studinya di SMK Negeri 3 Manado, banyak yang mengalami kesulitan dalam hal pemenuhan kebutuhan studi baik berupa biaya modul, biaya tempat tinggal (kos), fasilitas belajar, biaya transportasi dan lain-lain.

Dalam menempuh studi ada banyak tantangan yang dihadapi oleh para siswa dan ini sangat mempengaruhi prestasinya dalam studi.

Dengan melihat masalah tersebut di atas pemerintah mengambil kebijakan dengan memberikan tunjangan belajar dalam hal ini pemberian berbagai jenis beasiswa dan salah satunya adalah beasiswa Bantuan Keluarga Miskin (BKM) kepada pihak sekolah dengan sendirinya juga memperoleh kesempatan untuk memanfaatkan tunjangan belajar yang di berikan oleh pemerintah seperti beasiswa BKM.

Beasiswa merupakan bantuan kesejahteraan sosial yang diberikan pemerintah atau pihak swasta kepada siswa untuk membiayai kebutuhan studinya. Pemberian beasiswa ini dimaksud untuk dapat merangsang dan mendorong minat belajar siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh setiap Sekolah karena siswa sebagai masyarakat sekolah sangat diharapkan sumbangan pengabdian kepada bangsa dan negara.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Oemar Hamalik (1990:140), bahwa motivasi yang timbul dari dalam diri atau rangsangan dari luar yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan aktivitas, tindakan, prilaku dan perbuatan seseorang. Jika motivasi tinggi, maka keaktifan juga akan lebih meningkat dan hasilnya akan lebih baik, bahkan mungkin dapat tercapai optimal. Jika motivasi yang mendorong perbuatan itu berada pada tingkat rendah maka keaktifan juga kurang, dan hasilnya pun minim.

Beasiswa Bantuan Keluarga Miskin (BKM) yang di salurkan atas kerja sama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dengan pihak SMK Negeri 3 Manado dapat membantu siswa di mana untuk siswa yang menerima beasiswa BKM berjumlah 78 orang siswa dengan jumlah dana beasiswa sebesar 450.000/6 bulan (Tujuh puluh lima ribu rupiah setiap bulan). Dengan sendirinya beasiswa ini dapat membantu para siswa yang mempunyai kendala atau masalah dalam pembiayaan studi di SMK Negeri 3 Manado.

Untuk siswa SMK Negeri 3 Manado yang menerima beasiswa BKM diharapkan agar kiranya dapat mengalokasikan dana yang diperoleh yang berhubungan dengan prestasi misalnya dalam membeli Modul untuk mata pelajaran yang di pelajari, tanpa banyak melakukan pemborosan terhadap kegiatan yang kurang mendukung peningkatan prestasi. Dengan begitu dapat terwujud apa yang sebenarnya di harapkan yaitu prestasi yang baik, dan secara tidak langsung dapat mengurangi beban orang tua dalam membiayai setiap kebutuhan pendidikan selama di bangku sekolah.

Hasil pra survei penulis kepada siswa penerima beasiswa BKM pada SMK Negeri 3 Manado ditemukan beberapa permasalahan, antara lain: masalah pemanfaatan, kurangnya manajemen dalam mengelola dana beasiswa yang mereka dapatkan. Sesuai ketentuan yang berlaku bahwa sangat di prioritaskan bagi siswa yang memiliki prestasi yang baik, Ekonomi lemah/kurang mampu (Minta surat keterangan dari lurah setempat bahwa yang bersangkutan kurang mampu). Namun dari survei tersebut, bahwa dari 92 siswa yang menerima beasiswa BKM 75 % memiliki prestasi baik. Olehnya itu sangat diharapkan bagi para siswa penerima beasiswa tersebut untuk dapat mengalokasikan beasiswa sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sehubungan dengan kenyataan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh Biaya pendidikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Manado, dengan rumusan judul: "Pengaruh sumber pembiayaan pendidikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Manado".

Karena begitu kompleksnya masalah dalam penelitian ini, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Pendidikan di dalam meningkatkan prestasi belajar di Siswa SMK Negeri 3 Manado.

Dengan melihat uraian pada pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Apakah ada pengaruh Pembiayaan Pendidikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Manado?

Secara konseptual pembiayaan pendidikan meliputi efisiensi atau disebut juga keefektifan biaya (*cost effectiveness*) dan efisiensi eksternal atau disebut manfaat biaya (*cost benefit*) manfaat pembiayaan pendidikan itu adalah untuk pembentukan kemampuan, sikap dan keterampilan pada diri siswa. Dalam perhitungan investasi pendidikan terdapat dua hal penting yaitu: investasi hendaknya menghasilkan kemampuan yang memiliki nilai ekonomi di luar nilai instrinsiknya dan nilai guna dari kemampuannya.

Pembiayaan pendidikan bermanfaat membantu para pengambil keputusan dalam menentukan pilihan diantara alternatif alokasi sumber pendidikan yang terbatas tetapi memberikan keuntungan yang tinggi. Pembiayaan pendidikan perlu untuk merespon kebutuhan ekonomi tenaga kerja menurut jenjang dan jenis pendidikan. Pembiayaan pendidikan dapat berbeda bergantung acuannya, apakah acuannya dari sudut pandang masyarakat individu.

Tidak semua pembiayaan pendidikan ditanggung oleh individu, tetapi sebagian ditanggung oleh masyarakat melalui subsidi pemerintah. Perluasan dan pembatasan pendidikan harus diciptakan bersama, dengan ini dilakukan upaya peningkatan investasi dan relevansi pendidikan secara merata dan meluas dalam berbagai jenis, jenjang dan jalur pendidikan. Pengembangan pembiayaan pendidikan perlu dilakukan untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Menurut kamus bahasa Indonesia (Wojowasito, 1999) "Biaya" adalah membiayai, jadi pemerintah membiayai pendidikan melalui pemberian dana penunjang pendidikan demi meningkatkan mutu pendidikan yang ada.

Berbicara tentang biaya tidaklah lepas dari penggunaan biaya tersebut. Sebab salah dalam penggunaan maka akan berakibat fatal dalam kelangsungan hidup para siswa, maka dari itu biaya haruslah dianggarkan dengan sebaik-baiknya.

Hal yang pokok dari penganggaran ialah pembentukan sasaran-sasaran yang khusus untuk kegiatan di masa depan dan perbandingan secara periodik antara hasil yang sesungguhnya dengan sasaran-sasaran tersebut.

Penganggaran harus berpedoman pada tujuan yang hendak dicapai. Penyusunan anggaran harus berdasarkan penelaan, penyelidikan dan penelitian yang hati-hati dan akan mengurangi peranan kira-kira dan intuisi dalam mengelola dana. Suatu pengira-ngiraan berhubungan dengan masa lalu, sekarang ataupun masa yang akan datang.

Jhon R. Bartisal mengemukakan pendapatnya mengenai peramalan sebagai berikut :” Istilah peramalan (Forecasting) berhubungan dengan pengira-ngiraan masa mendatang. Tetapi peramalan belumlah dapat dikatakan sebagai penganggaran kecuali hal itu berhubungan dengan perbaikan keadaan-keadaan sehinggalah tercegah pemborosan-pemborosan dan ongkos yang berlebihan”.

Pengertian pembiayaan pendidikan, ditinjau dari sudut Human Capital (SDM sebagai unsur modal). Pendidikan diperhitungkan sebagai faktor penentu keberhasilan seseorang, baik secara sosial maupun ekonomi nilai pendidikan merupakan aset moral, dimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pendidikan dianggap sebagai investasi.

Pengertian pembiayaan pendidikan adalah upaya pengumpulan dana untuk membiayai operasional dan pengembangan sektor pendidikan.

Sifat dan karakteristik pembiayaan pendidikan:

Pendidikan merupakan unsur utama pengembangan SDM. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian, setelah keterampilannya sesuai dengan kebutuhan dalam berbagai bidang dan sektor. Pendidikan merupakan salah satu alat pengubah karakter manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak atau belum diketahui sebelumnya. Pendidikan merupakan hak seluruh umat manusia. Hak untuk memperoleh pendidikan harus diikuti oleh kesempatan dan kemampuan serta kemauannya. Dengan demikian peranan pembiayaan pendidikan terlihat jelas dalam meningkatkan kualitas SDM agar sejajar dengan manusia lain baik secara regional (Otonomi daerah), nasional maupun internasional (Global).

Tujuan pembiayaan pendidikan:

Tujuan pembiayaan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari berbicara tentang pembiayaan pendidikan, banyak pihak yang menganggap bahwa membiayai pendidikan adalah sebuah investasi yaitu tindakan yang dilakukan untuk memperbesar nilai aset yang dikuasai.

Dalam situasi bagaimanapun, negara tidak boleh melepaskan tanggung jawabnya terhadap pembiayaan pendidikan. Pada posisi lain, negara melalui pemerintah harus terus mensosialisasikan pembiayaan pendidikan dengan mengacu pada standar baku terutama tentang komponen pendidikan, proses belajar-mengajar, kurikulum dan target.

Jadi dengan berdasarkan pada sumber-sumber yang ada diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan adalah suatu bantuan yang diberikan pemerintah secara tepat dan menuju pada sasaran yang tepat serta mempunyai akibat yang tepat pula.

Pemberian beasiswa kepada siswa yang berprestasi sangatlah perlu, karena tidak semua siswa yang berprestasi itu berasal dari kalangan yang berekonomi mampu, tetapi ada juga siswa yang berprestasi berasal dari latar belakang ekonomi yang sedang dan bahkan ada dari keluarga berekonomi yang sangat lemah.

Bantuan yang diberikan berupa uang bagi siswa yaitu untuk mengurangi beban orang tua dalam menanggung Biaya Hidup karena sebagian besar siswa penerima beasiswa berasal dari luar daerah Sonder, jadi sangat membutuhkan dana untuk membiayai tempat tinggal, begitu pula pembelian Modul pada setiap Mata Pelajaran semua siswa wajib membeli modul demi kelancaran proses belajar mengajar dan melengkapi fasilitas belajar seperti: buku tulis, pensil, polpen, mistar dll, sehingga diharapkan para siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar demi penyelesaian studinya.

Dalam konteks pemanfaatan beasiswa yaitu para siswa yang menerima beasiswa dapat menggunakan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, sehingga kebutuhan dapat terpenuhi. Karena dengan dana tersebut akan sangat menguntungkan siswa apabila pemanfaatannya sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan S.Wojowasito dalam kamus bahasa indonesia, yaitu Manfaat adalah suatu Guna atau faedah dan sangat menguntungkan.

Maksud dan tujuan pemberian beasiswa

1. Sebagai upaya peningkatan dan pemerataan kesempatan belajar bagi para siswa yang berprestasi tinggi, namun secara ekonomi tidak atau kurang mempunyai kemampuan tetapi ada juga yang tidak berdasarkan kemampuan ekonomi.
2. Mendorong dan mempertahankan semangat dan gairah belajar para siswa yang berprestasi tinggi agar mereka dapat tetap mengikuti studinya sampai selesai, mendorong siswa untuk berpacu mencapai prestasi tertinggi yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan.
3. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam kegiatan penalaran, kesejahteraan, minat dan bakat sehingga diharapkan dapat menimbulkan motivasi bagi siswa lainnya.

Belajar pada hakekatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, kecakapan, ketrampilan dan sikap.

Tugas pokok seorang siswa yang menuntut ilmu di sekolah menengah kejuruan adalah belajar dengan tujuan untuk mencapai prestasi belajar semaksimal mungkin. Belajar untuk mencapai prestasi merupakan suatu proses kejiwaan atau peristiwa pribadi yang terjadi dari tiap siswa. Apabila proses tersebut berjalan baik maka akan memberikan suatu hasil belajar yang maksimal, sebaliknya jika proses tersebut berlangsung kurang mantap maka hasilnya akan kurang memuaskan. Pada prinsipnya prestasi belajar merupakan hasil yang di peroleh setelah melakukan suatu kegiatan belajar.

Surachmad (1992:60) mengemukakan bahwa ada lima langkah vital yang menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan proses belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengikuti pelajaran secara cermat.
- 2) Belajar sendiri dan berkelompok secara efektif.
- 3) Membaca buku atau bahan ajar secara tepat.
- 4) Menulis makalah secara baik.
- 5) Menempuh ujian dengan hasil maksimal.

Prestasi merupakan suatu kebanggaan seseorang jika dapat mencapai hasil yang maksimal. Prestasi belajar tidak lepas dari pemahaman tentang kegiatan mengajar (kegiatan pembelajaran) karena merupakan dasar dari proses untuk mencapai prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa, setelah mereka menjalani perbuatan belajar dalam waktu tertentu (Slameto, 2003).

Dwiyanti dan Mudjiono (2005:5) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai.

Pembiayaan pendidikan dapat berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Sebab dengan adanya biaya tersebut, siswa lebih termotivasi dalam belajar. Seperti yang dikemukakan Hamalik (1990:140) bahwa motivasi yang timbul dari dalam diri atau rangsangan dari luar yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan aktivitas, tindakan, perilaku dan perbuatan seseorang. Jika motivasi tinggi, maka keaktifan juga akan lebih meningkat dan hasilnya akan lebih baik, bahkan mungkin dapat tercapai optimal.

Jadi pembiayaan pendidikan dalam hal ini beasiswa memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa. Itulah sebabnya, beasiswa BKM yang diperoleh sekiranya dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya terutama untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar. Karena dengan pemanfaatan maka akan dapat berguna bagi proses belajar siswa.

Siswa dalam mengikuti proses belajar/mengajar sering kali menghadapi kendala pendanaan jadi dengan adanya beasiswa tersebut, siswa dapat lebih mudah untuk mengikuti pelajaran dan menyediakan kebutuhan belajar yang diinginkan.

Pemberian bantuan biaya pendidikan/beasiswa dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dimana dengan adanya beasiswa tersebut, siswa yang dibantu secara ekonomi oleh dananya dana untuk menyediakan fasilitas belajar. Dengan fasilitas belajar memadai yang diperoleh dari beasiswa tersebut diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat dari waktu ke waktu.

Biaya pendidikan /Beasiswa merupakan program pemerintah sebagai salah satu bentuk "subsidi" untuk bidang pendidikan itu sendiri.

Biaya pendidikan dalam hal ini Beasiswa merupakan suatu hal yang harus diwujudkan oleh para siswa sebagai penerima beasiswa khususnya beasiswa BKM, dengan memanfaatkan sebaik mungkin sesuai kebutuhan studi.

Biaya tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara yang baik dengan membeli bahan-bahan pelajaran ataukah untuk pemenuhan yang dapat menunjang proses belajar bagi siswa yang bersangkutan. Dengan dasar itulah, sehingga diharapkan pemberian beasiswa dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya.

Dengan pemberian beasiswa BKM diharapkan dapat berfungsi menjadi pendorong dan memberikan semangat maupun etos juang kepada para siswa untuk senantiasa bekerja keras dan ulet belajar untuk tetap memperoleh prestasi pada setiap semester. Akan tetapi beasiswa yang diperoleh tersebut tidak digunakan secara efektif, akibatnya beasiswa yang diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar tidak dicapai secara maksimal. Misalnya biaya modul tidak digunakan untuk membeli modul tetapi digunakan untuk keperluan lain sehingga pada saat semester siswa tersebut tidak memiliki modul yang dijadikan referensi untuk keperluan belajar.

Jadi diharapkan dengan dana beasiswa tersebut dapat berimplikasi terhadap prestasi belajar siswa, dan dapat mempengaruhi cara belajar baik minat maupun motivasi belajar oleh siswa yg bersangkutan.

Itulah sebabnya, dengan adanya dana Beasiswa ini hendaknya siswa yang bersangkutan dapat lebih memanfaatkan dana tersebut secara efektif dalam mempertahankan minat ataupun cara belajar yang baik sehingga apa yang menjadi tujuan pemberian beasiswa tersebut dapat terwujud, yaitu dengan meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian dalam kerangka berpikir diatas maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan hipotesisnya sebagai jawaban sementara sebagai berikut:

“ Terdapat pengaruh Sumber Pembiayaan Pendidikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Manado ”.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik korelasional dengan maksud mendapat gambaran Pengaruh Sumber Pembiayaan pendidikan Terhadap peningkatan prestasi Belajar.

Metode Deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat (Moh. Nazir Ph. D 2005:54). Peneliti deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Adakalanya peneliti mengadakan klasifikasi, serta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu standar atau suatu norma tertentu, sehingga banyak ahli menamakan metode deskriptif ini dengan nama Survey normatif (Moh. Nazir, Ph.D 2005:54)

Kerja peneliti, bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena –fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, pengaruh, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau independen variabel (x) adalah Sumber Pembiayaan Pendidikan/Beasiswa yaitu suatu ukuran yang membandingkan rencana penggunaan masukan dengan realisasi penggunaannya. Artinya apakah beasiswa yang diterima oleh siswa dimanfaatkan untuk kepentingan belajar atau tidak.

Indikator variabel X:

- Biaya hidup
 - Modul
 - Fasilitas belajar
- b. Variabel terikat atau dependen variabel (Y) adalah prestasi belajar siswa yaitu nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dalam setiap semester. Jadi variabel ini akan diketahui melalui prestasi belajar siswa yang menerima beasiswa BKM dengan kata lain suatu ukuran yang menunjukkan daya guna pemanfaatan beasiswa BKM bagi siswa untuk kepentingan yang menunjang kegiatan belajar. Indikatornya nilai rata-rata pada hasil Ulangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa penerima beasiswa BKM Di SMK Negeri 3 Manado yang berjumlah 92 Orang siswa yaitu untuk kelas I, 31 orang siswa, Untuk kelas 2 ada 31 Siswa dan untuk kelas 3 ada 30 Siswa. Sehubungan karena jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dijangkau semuanya, maka penelitian ini tidak menarik sampel melainkan penelitian populasi.

Teknik observasi, teknik ini digunakan untuk mencegah kesalahan data dan variabel-variabel penelitian yang telah diperoleh kedua teknik diatas. Jadi teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar-benar akurat dan kedua variabel penelitian yakni Pembiayaan Pendidikan / Beasiswa dan prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Manado.

Angket, Teknik angket dilakukan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan Biaya Pendidikan/Beasiswa kepada Respon yang akan di teliti guna mendapatkan data yang akan digunakan untuk mengelola dan menganalisis data dengan maksud untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, dengan menggunakan komunikasi tidak langsung.

Data-data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan teknik korelasional. Langkah-langkah mengolah data itu adalah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan Regresi yang terbentuk $\hat{Y} = a + bx$
2. Menghitung koefisien korelasi, dengan rumus:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Arti unsur-unsur tersebut:

R_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor pada variabel X

Y = Skor pada variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

3. Menguji Kebenaran Koefisien Korelasi, dengan rumus $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Di mana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

$$n = 78$$

$$\sum X = 3919$$

$$\sum X^2 = 289403$$

$$\sum XY = 29530$$

$$\sum Y = 423$$

$$\sum Y^2 = 3127$$

Rumus yang digunakan adalah :

a=

$$\frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X.Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\frac{(423)(289403) - (3919)(29530)}{58(289403) - (3919)^2}$$

$$= \frac{122\,417\,469 - 115\,728\,070}{16\,785\,374 - 15\,358\,561} =$$

$$\frac{6\,689\,399}{1426813}$$

$$= 4,68$$

Maka a = 4,68

$$b = \frac{N \sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{58(29530) - (3919)(423)}{58(289403) - (3919)^2}$$

$$= \frac{1712\,740 - 1657\,737}{16\,785\,374 - 15\,358\,561}$$

$$= \frac{55003}{1426813}$$

$$= 0,04$$

Maka b = 0,04

Jadi persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 4,68 + 0,04 x$$

Analisis Koefisien Korelasi

Fungsi korelasi adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel dalam satu variabel berkaitan dengan variabel yang satu atau lebih. Faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Suharsimi Arikunto, 2006).

Rumus korelasi adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$r = \frac{58(29530) - (3919)(423)}{\sqrt{\{58(289403) - (3919)^2\} \{58(3127) - (423)^2\}}}$$

$$r = \frac{1712740 - 1657737}{\sqrt{\{16785374 - 15358561\} \{181366 - 178929\}}}$$

$$r = \frac{55003}{\sqrt{1426813 \cdot 2437}}$$

$$r = \frac{55003}{\sqrt{3477143281}}$$

$$r = \frac{55003}{58967,30}$$

$$r = 0,93 \text{ dan } r^2 = 0,86 \text{ atau } 86\%$$

Untuk mengukur r (Berdasarkan data) maka indeks korelasi tersebut tidak bertanda negatif. Ini berarti terdapat pengaruh yang searah dan sangat tinggi antara variabel X dan variabel Y, terlihat dari perhitungan hasil r yaitu 0.93. Maka berdasarkan data tersebut nilai r ternyata memiliki indeks korelasi yang positif dan sangat tinggi.

Hubungan Keberartian Koefisien Korelasi

Tujuan menguji keberartian koefisien korelasi adalah untuk mengetahui apakah pengaruh variabel tersebut memiliki arti. Dalam menguji tingkat signifikansi dari koefisien korelasi maka digunakan uji t dengan tingkat kepercayaan 0.04 sebagai berikut:

$$\text{Rumus } t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\text{Dik : } r = 0,93$$

$$r^2 = 0,86$$

$$n = 58$$

$$\alpha = 0,04$$

$$\text{Maka } t = \frac{0,93 \sqrt{58-2}}{\sqrt{1-0,86}}$$

$$t = \frac{0,93 \sqrt{56}}{\sqrt{0,14}}$$

$$t = \frac{6,95}{0,37}$$

$$t = 18,78$$

$$t \text{ hitung} = 18,78 > t \text{ tabel} = 0,00068$$

hipotesis H_0 = Koefisien korelasi tidak signifikan

H_a = Koefisien korelasi signifikan

Harga t tabel untuk taraf kesalahan 0.04 dengan $n = 58$ diperoleh 0.00068 ($18,78 > 0,00068$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 18.78 antara pembiayaan pendidikan dan prestasi belajar. Jadi hipotesis (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 3 Manado rata-rata potensi mereka cukup memuaskan dimana hasil penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar siswa signifikan dipengaruhi oleh pembiayaan pendidikan. Selain faktor pembiayaan pendidikan, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat keseriusan para siswa, maupun faktor lain.

Siswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini, sudah mampu menempatkan dan memanfaatkan biaya pendidikan mereka, dalam hal ini dipergunakan untuk membeli modul (bahan ajar) biaya transportasi, biaya tempat tinggal (berdasarkan hasil penelitian). Dari hasil angket, dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat prestasi belajar siswa itu sendiri.

Prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Manado berdasarkan data yang diperoleh dari nilai Rata-Rata pada raport siswa semester genap tahun 2020-2021, menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel yang terdiri dari Tiga kelas nilai Rata-rata tertinggi adalah Sembilan (9) dan nilai Rata-rata terendah adalah Enam (6).

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesa dinyatakan telah menerima hipotesa penelitian yakni terdapat pengaruh yang nyata antara pembiayaan pendidikan dan prestasi belajar, dapat dilihat dari variabel Y (Prestasi belajar) mempunyai pengaruh yang signifikan, yaitu nilai t hitung = 18.78 dan nilai t tabel = 0.00068 ini berarti t hitung > dari t tabel ($18,78 > 0,00068$) dimana hasil perhitungan analisis regresi menunjukkan besarnya pengaruh antara dua variabel (X dan Y) dilihat dari : $Y = 4,68 + 0,04X$ dan $r = 0,93$ menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan dengan prestasi belajar mempunyai pengaruh positif. Ini menunjukkan antara pembiayaan pendidikan dengan prestasi belajar terdapat keterkaitan erat. Untuk mengetahui tingkat biaya pendidikan dengan prestasi belajar yang dicapai siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi atau $r^2 = 0,86$ atau 86 % yang menunjukkan prestasi belajar itu dipengaruhi oleh biaya pendidikan sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain atau hal-hal lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan batas-batas penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Pendidikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Manado terdapat pengaruh yang signifikan. Sesuai hasil perhitungan dalam penelitian dengan menggunakan uji t sebesar 18,78 sedangkan t kriteria adalah 0.00068 dengan taraf nyata 0.04 atau $18,78 \geq 0,00068$ maka terima hipotesa kerja.
2. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat bantuan pembiayaan pendidikan maka semakin meningkat pula prestasi yang diperoleh siswa tersebut.

Bertolak dari hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dikemukakan:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar maka siswa harus mampu mengalokasikan bantuan pembiayaan pendidikan dengan sebaik mungkin.
2. Sebaiknya siswa memperhatikan pembiayaan pendidikan itu dengan mengacu pada cita-cita yang hendak dicapai oleh siswa itu sendiri yaitu mencapai prestasi belajar yang maksimal.
3. Menjadi petunjuk dan bahan masukan yang positif bagi pihak sekolah untuk menunjang terus pembiayaan pendidikan demi meningkatkan prestasi siswa.

4. Pembiayaan pendidikan dalam rangka mencapai prestasi belajar yang maksimal dapat menjadi alternatif yang memudahkan bagi para siswa dalam menumbuhkan minat dan merangsang mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Dwiyanti dan Mudjiono 2005. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik Oemar. 1990. *Metode mengajar dan kesulitan dalam belajar*. Tarsito. Bandung.
- Hadi Sutrisno. 2000. *Metodologi research*. Andi. Yogyakarta.
- Poerwarminta. 1993. *Belajar dan interaksi belajar mengajar*. Bina Aksara. Bandung.
- Ravianto J. 2000. *Dasar-dasar produktifitas*. Bina Teknik Aksara. Jakarta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsito, Bandung.
- S. Wojowasito. *Kamus Bahasa Indonesia*. Edisi Revisi, penerbit c.v. Pengarang. 1999
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar proses belajar mengajar*. Penerbit Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiono. 2004. *Stastistika untuk penelitian*. Alva Beta. Bandung.
- Surchmad, Winarno. 1992. *Proses belajar mengajar diperguruan tinggi*. Rosdakarya Jakarta.
- Wahyu, dkk. 1992. *Petunjuk praktis membuat skripsi. Usaha Nasional*. Surabaya.
- <http://unib.ac.id/web.old/infobeasiswa/syaratbeasiswa.php>
- http://books.google.co.id/books?id=uW9K2kD7Sm4C&pg=PA160&lpg=PA160&dq=pengertian+pembia yaan+pendidikan&source=bl&ots=S2Bytc_3-b&sig=cRNynniEZ8vZ2w1V77simGOzVDw&hl=id&ei=iQfTSrr7K5iI6gPTiZDxAQ&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=10&ved=0CBsQ6AEwCQ#v=onepage&q=pengertian%20pembiayaan%20pendidikan&f=false
- http://books.google.co.id/books?id=uW9K2kD7Sm4C&pg=PA137&lpg=PA137&dq=pengertian+biaya+ pendidikan&source=bl&ots=S2Bytc05S8&sig=mj9PAQKmReqiouwEXDecR4ups6I&hl=id&ei=Pwr TSs3TI4zq6APju5HmAQ&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=6&ved=0CBIQ6AEwBTgU#v =onepage&q=pengertian%20biaya%20pendidikan&f=false